



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis *fashion* merupakan salah satu industri kreatif yang tengah berkembang saat ini. Dapat dilihat dari pagelaran-pagelaran *fashion* yang kini mulai ramai mewarnai tanah air khususnya. Karena seperti yang kita ketahui bahwa, busana merupakan salah satu kebutuhan primer dan gaya hidup. Untuk dapat terjun langsung secara profesional mengambil peranan didalam industri *fashion*, dibutuhkan ilmu, wawasan serta pengalaman yang mencukupi. Termasuk memahami bahasa atau istilah yang digunakan.

Dalam bidang *fashion* sendiri terdapat bahasa atau istilah khusus. Istilah khusus adalah kata yang pemakaiannya dan maknanya terbatas pada suatu bidang tertentu. Istilah *fashion* sering dipakai untuk mempermudah dalam menyebut sebuah bentuk atau fungsi didalam sebuah kreasi desain, khususnya desain busana. Hasil wawancara penulis yang dilakukan pada 26 Januari 2014 terhadap sejumlah pelaku profesional maupun pelajar dalam dunia *fashion*, 100% dari mereka membenarkan bahwa istilah-istilah *fashion* memudahkan serta menunjang pekerjaan mereka didalam bisnis ini. Informasi tentang istilah khusus ini rata-rata mereka dapat secara acak dari internet (50%), majalah *fashion* (30%), serta sekolah (20%). Namun tidak adanya media atau sarana yang memadai untuk dijadikan pedoman sehari-hari saat mereka membutuhkan penjelasan tentang istilah tersebut.

Penulis melakukan tes yang diselipkan dalam wawancara yang dilakukan pada beberapa pelaku dalam industri *fashion* untuk mengetahui apakah mereka memahami dengan benar tentang istilah *fashion*. Hasil tes ini menunjukkan bahwa mereka mengetahui istilah khusus dalam *fashion* secara umum namun tidak spesifik dan mendetail. Sebagai contoh, dalam busana kita mengenal kata “kerah” atau dalam istilah *fashion* dan asing yaitu *collar*, namun *collar* dalam istilah *fashion* terbagi atas berbagai jenis seperti, *peterpan collar*, *polo collar* dsb. Hasil tes ini menunjukkan bahwa 70% orang tidak dapat menyebutkan secara spesifik istilah dari jenis *collar* yang dimaksud.

Responden akan terbantu apabila tersedia media yang dapat memberi penjelasan tentang istilah *fashion*, terutama pada momen ketika responden membutuhkannya. Penulis mengumpulkan survei terhadap 50 koresponden terkait untuk mengetahui media atau sarana yang mereka butuhkan untuk dijadikan pedoman dalam mendapatkan informasi dan mempelajari istilah *fashion* tersebut. Hasil tes ini menunjukan 82% responden memilih buku sebagai media pedoman yang tepat untuk mempelajari istilah *fashion*. Mereka menganggap buku sebagai media yang familiar dan memudahkan mereka dalam proses memahami dan mempelajari istilah *fashion*. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian dalam rangka mendukung rancangan *Visual Dictionary of Fashion*

1.2. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang akan di bahas pada proposal tugas akhir ini.

1. Bagaimana strategi visual penyampaian istilah *fashion* yang mudah dipahami?
2. Bagaimana perancangan buku kumpulan istilah *fashion* yang mudah dipahami oleh pelajar sekolah mode ataupun orang yang ingin terjun secara professional dalam industri *fashion*?

1.3. Batasan Masalah

Rancangan buku istilah *fashion* yang berbasis pendidikan berisi kumpulan istilah *fashion*, Khususnya istilah asing ataupun indonesia yang lazim digunakan dalam industri *fashion* mengenai bentuk dan ragam model busana serta beberapa simbol. Setiap istilah dilengkapi dengan penjelasan berbahasa Indonesia disertai gambar visual untuk memudahkan memahami istilah tersebut dan disusun secara berkelompok sesuai dengan jenisnya masing-masing. Dengan target audiens sebagai berikut:

1. Segmentasi Demografis

Usia : 16-25 tahun

Jenis Kelamin : Wanita dan Pria

Status Pendidikan : Minimal SMA & sederajat

Kelas Sosial : B - A

2. Segmentasi Psikografis

Target primer tugas akhir ini adalah pelajar dan kalangan masyarakat perkotaan atau *urban* yang tinggal di kota besar dan memiliki wawasan atau ketertarikan di bidang *fashion*. Sedangkan, target sekundernya adalah pelajar dan masyarakat yang tinggal diluar perkotaan besar dan kurang memiliki wawasan atau ketertarikan di bidang *fashion*.

3. Segmentasi Geografis

Penduduk Indonesia dengan luas wilayah 1,904,569 km² dan jumlah penduduk sebesar 237.556.363 jiwa (sensus penduduk 2010).

4. Segmentasi Sosiografis

Pelajar sekolah dan pelaku pekerja profesional yang memiliki ketertarikan atau telah mendalami industri *fashion*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari dibuatnya tugas akhir ini adalah:

1. Membuat strategi visual penyampaian istilah *fashion* yang mudah dipahami.
2. Membuat rancangan buku istilah *fashion* yang dapat dengan mudah dipahami pelajar sekolah *fashion* atau calon profesional di bidang *fashion*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dalam penulisan dan pembuatan karya tugas akhir ini, penulisan serta karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata di dalam negeri, khususnya perkembangan industri *fashion*. Perancangan buku istilah *fashion* dapat digunakan sebagai salah satu pedoman yang memudahkan para pelaku industri terkait dalam menemukan informasi serta mempelajari tentang istilah *fashion*, serta dapat digunakan sebagai sumber bahan informasi studi lanjutan untuk pengembangan yang berkaitan dengan industri *fashion* guna mendorong munculnya perkembangan karya yang lebih baik.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam perancangan karya tugas akhir ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dari pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang berkecimpung didalamnya seperti pelajar sekolah *fashion* dan pelaku dibidang *fashion*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari tanpa pengamatan langsung, namun tetap menunjang proses kajian yang berkaitan dengan objek studi data, yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga memperoleh alternatif berupa sintesis dan konsep.

Adapun metode pengumpulan data primer dan data sekunder yang dilakukan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah,

1.6.1 Data Primer

1. Metode Obvervasi

Selama riset melakukan pengamatan langsung terhadap sejauh mana pelajar sekolah *fashion* dan pekerja dalam industri *fashion* mengetahui istilah-istilah khusus dalam *fashion* serta buku serupa yang pernah ada.

2. Wawancara

Melakukan adanya tanya jawab langsung dilembar kuestioner yang disebarakan secara acak kepada pelajar sekolah *fashion* serta pekerja profesional industri *fashion*.

3. Kuisisioner

Melakukan pembagian kuisisioner yang disebarakan secara acak kepada pelajar sekolah *fashion* serta pekerja profesional industri *fashion*.

1.6.2 Data Sekunder

1. Metode Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini, diperoleh data dari buku, majalah, dan gambar-gambar yang mencakup foto atau sketsa yang berhubungan dengan topik atau materi karya tugas akhir ini. Buku, makalah, dan gambar berupa cetak maupun digital.

1.7. Metode Perancangan

Kajian pada perancangan karya ini berdasarkan atas metode deskriptif analisis. Metode ini merupakan berupa paparan atau deskriptif yang terjadi sekarang-sekarang ini disertai dengan telaah literature yang mendukung teori-teori yang dilakukan. Dimulai dengan melakukan,

1. *Brainstorming*, mencari tema atau ide dari permasalahan yang ada.
2. Menganalisa dan melakukan studi lapangan, sampai sejauh mana istilah *fashion* dikenal atau dipahami oleh pelajar sekolah *fashion* ataupun orang-orang yang telah berkecimpung di industri *fashion* secara profesional.
3. Membuat rumusan masalah.
4. Mengumpulkan data melalui media cetak dan media elektronik serta kuisioner dan wawancara dengan narasumber yang terkait.
5. Penentuan sistem, mencari jalan keluar atau solusi yang dianggap tepat dari permasalahan yang ada serta merealisasikan tujuan karya tugas akhir ini yaitu *visual dictionary of fashion*
6. Implementasi, media promosi yang telah dirancang *publish* dan dicetak sesuai dengan desain yang telah dibuat dan diterapkan.
7. Setelah karya ini dibukukan maka akan dilakukan evaluasi. Dan tentunya akan bermanfaat dan turut andil didalam media informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Kesimpulan dan Saran, setelah semua tahap dilaksanakan maka dibuatlah kesimpulan dari hal-hal yang dilakukan dan saran untuk kemajuan kreatifitas penulis dalam berkarya.

1.8. Sistematika Penulisan

KONSEP PERANCANGAN VISUAL DICTIONARY OF FASHION

